

# Mengurai Kebermaknaan Sosok Ibu dalam Buku “Bu Aku Ingin Pelukmu” karya Reza Mustopa dan Relevansinya terhadap Adab kepada Orangtua

Ali Anhar Syi'bul Huda \*<sup>1</sup>

Aghnia <sup>2</sup>

Abid Nurhuda <sup>3</sup>

Walid In'am Ahmad <sup>4</sup>

Hamdi <sup>5</sup>

Dena Sri Anugrah <sup>6</sup>

<sup>1</sup> SMP Negeri 3 Lembang

<sup>2</sup> Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>3</sup> Universitas PTIQ Jakarta

<sup>4</sup> UIN Sunan Ampel Surabaya

<sup>5</sup> UIN Palangkaraya

<sup>6</sup> Universitas Garut

\*e-mail: [alianhar99@upi.edu](mailto:alianhar99@upi.edu), [aghnia@upi.edu](mailto:aghnia@upi.edu), [abidnurhuda@mhs.ptiq.ac.id](mailto:abidnurhuda@mhs.ptiq.ac.id), [walidinamahmad@gmail.com](mailto:walidinamahmad@gmail.com), [hamdi.pasca2410160289@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:hamdi.pasca2410160289@iain-palangkaraya.ac.id), [denasrianugrah@upi.edu](mailto:denasrianugrah@upi.edu)

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami kebermaknaan sosok ibu dalam kehidupan anak serta rendahnya kesadaran berbakti kepada orang tua di era modern. Penelitian bertujuan untuk mengkaji representasi sosok ibu, nilai-nilai yang terkandung, pesan moral, relevansi dengan konsep adab kepada orang tua dalam perspektif pendidikan Islam, serta kontribusi buku “Bu Aku Ingin Pelukmu” karya Reza Mustopa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur. Data dikumpulkan melalui analisis teks buku sebagai sumber utama serta didukung literatur ilmiah lainnya, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan lima temuan utama: (1) ibu direpresentasikan sebagai sosok penuh kasih sayang, sumber kekuatan, dan tempat kembali; (2) terdapat nilai-nilai kasih sayang, keteguhan hidup, refleksi diri, dan spiritualitas; (3) pesan moral menekankan pentingnya menghargai dan berbakti kepada ibu; (4) nilai-nilai tersebut relevan dengan konsep *birrul walidain* dalam pendidikan Islam; dan (5) buku berkontribusi sebagai media edukatif dalam membentuk kesadaran berbakti kepada orang tua. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan kajian lintas disiplin seperti hukum, sosiologi, serta pendidikan nilai dan karakter, serta implementasi melalui program literasi dan pembelajaran kontekstual di sekolah maupun keluarga.

**Kata kunci:** Adab, Ibu, Orangtua.

## Abstract

This study is motivated by the importance of understanding the meaningful role of mothers in children's lives and the declining awareness of filial piety in modern society. The research aims to analyze the representation of mothers, the underlying values, moral messages, their relevance to the concept of filial piety (*birrul walidain*) in Islamic education, and the contribution of the book “Bu Aku Ingin Pelukmu” by Reza Mustopa. This study employs a qualitative approach using a literature study method. Data were collected through textual analysis of the book as the primary source, supported by relevant scholarly literature, and analyzed using descriptive qualitative techniques involving data reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings reveal five main points: (1) the mother is represented as a figure of unconditional love, a source of strength, and a place of return; (2) the values include love, resilience, self-reflection, and spirituality; (3) moral messages emphasize the importance of respecting and honoring mothers; (4) these values align with the concept of filial piety in Islamic education; and (5) the book contributes as an educational medium in fostering awareness of respecting parents. This study recommends interdisciplinary expansion in law, sociology, and value and character education, along with practical implementation through literacy programs and contextual learning in schools and families.

**Keywords:** Etiquette, Mother, Parents.

## PENDAHULUAN

Ibu secara etimologi dalam Bahasa Indonesia diartikan sebagai perempuan yang melahirkan seorang anak (Husliana & Shania, 2020; Pusat Bahasa Depdiknas RI, 2008). Adapun dalam istilah, ibu adalah figur biologis yang memiliki segudang peran antara lain sebagai penjaga emosional, pemberi keteladanan dalam sosial, dan seorang pendidik bagi anak (Gade, 2012; Mulyani, 2018). Dalam sudut pandang Islam, ibu memiliki derajat mulia dikarenakan ia adalah madrasah awal sang buah hati bahkan secara fundamental perannya adalah wakil Allah Swt. di muka bumi (Lubis & Harahap, 2021; Nisa, 2025; Susanti, 2022). Berdasar penjelasan tersebut dipahamilah oleh kita bersama bahwa ibu bagaikan malaikat yang senantiasa membersamai anak hingga tumbuhkembangnya menuju dewasa, seluruh hidupnya sepenuhnya tercurahkan untuk sang buah hati hingga teraihlah kesempurnaan dalam menjalankan amanat Allah Swt. yaitu membesarkannya dunia sampai dengan akhirat.

Dari sisi syariat yang termaktub pada Al-Qur'an secara tandas Allah Swt. *Azza wa Jalla* telah memberikan perintah dan mengabarkannya pada Surah Luqman ayat 14 guna penghormatan kepada kedua orangtua terlebih kepada Ibu sebagai berikut:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ

Artinya: "Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah..." (QS. Luqman: 14).

Kandungan yang terdapat pada ayat tersebut dalam tafsir Ibnu Katsir menjelaskan pengorbanan ibu sedari masa hamil hingga bersalin yang menjadikannya pondasi sentral daripada kewajiban anak berbakti kepada dirinya sebagai bagian perintah langsung dari *Rabb* semesta alam (Andriansyah & Permadi, 2022; Bolotio et al., 2020; Munjaji et al., 2026). Oleh karenanya sebagai bentuk usaha yang dapat dilakukan guna menyenangkan Ibu ialah beradab mulia terhadapnya. Adab-adab kepada Ibu tersebut antara lain berbicara santun dengan penuh kelembutan, tidak berkata menyakitkan, menaati perintahnya selama perintah tersebut tidak pertentangan dengan syariat, dengan penuh kesabaran merawatnya di kala lansia, dan yang paling utama ialah senantiasa mendoakannya (Huda, 2023; Nabila, 2023; L. E. Sari et al., 2020).

Realitas di lapangan memiliki perbedaan kontras di mana berdasarkan dari data BPS mengenai *Statistik Penduduk Lanjut Usia Tahun 2024* memperlihatkan bahwa kondisi sosial lansia di Indonesia secara khusus mengalami tantangan seperti perlindungan dan kesejahteraan yang dapat memicu penelantaran (Badan Pusat Statistik RI, 2024). Jauh sebelumnya, tahun 2019 dari lembaga yang sama melaporkan setidaknya tercatat sebanyak 2,4 juta lansia mengalami penelantaran (Bahrudin, 2024). Hal senada diungkapkan pula dari data Kemensos RI pada tahun 2017 tercatat sekitar 2,1 juta lansia terlantar dan sebanyak 1,8 juta lainnya berpotensi bernasib yang serupa (Islam, 2017). Fakta empiris tersebut mengindikasikan secara khusus di Indonesia penelantaran terhadap orangtua sangat tinggi. Keironisan demikian sangat tidak sejalan dengan ajaran Islam yang memandatkan perintah kepada para anak yang ada di dunia untuk menghormati kedua orangtua terlebih kepada Ibu dan sangat diperlukannya usaha solutif untuk mengatasi permasalahan yang muncul tersebut.

Satu dari sekian banyak solusi mengatasi problematika yang terjadi ialah dilakukannya upaya pendekatan secara literasi, terlebih pengkajian terhadap karya sastra dengan mengarusutamakan Ibu sebagai figur sentral kajian seperti dalam buku "*Bu, Aku Ingin Pelukmu*" karya Reza Mustopa. Pengkajian literatur dalam karya tersebut akan diharapkan mampu menggali nilai-nilai emosional dan moral guna memperkuat penghayatan terhap pentingnya penghormatan kepada Ibu. Beberapa literatur terdahulu yang relevan terhadap pengkajian yang dilakukan antara lain penelitian yang dilakukan oleh Erni Erfiani (2016) yang menemukan terdapat keterhubungan antara anak dengan orangtua dalam novel *Jermal* karya Yokie Adityo. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Arnold Safrinaldi (2024) yang mengkaji terdapatnya nilai-nilai adab terhadap orangtua dalam perspektif Abu Bakar Jabir Al-Jazairi dalam *Kitab Minjahul Muslim*. Dan ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rianawati (2014) mengkaji peran daripada sosok Ibu dalam menanamkan karakter bagi sang buah hati sejak usia dini.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan belum terdapat secara spesifik mengkaji hubungan antara karya sastra kontemporer sebagaimana dalam buku karya Reza Mustopa dengan konsep adab terhadap orangtua dalam Islam. Berlandaskan hal demikian masih terdapatnya kesenjangan penelitian yang hendak diisi oleh penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti dengan menawarkan kebaruan yaitu menguraikan figur ibu dalam karya sastra kontemporer serta mengintegrasikannya dengan konsep adab kepada orangtua dalam perspektif Islam. Penelitian yang hendak dilakukan dipandu oleh beberapa rumusan masalah antara lain: (1) Bagaimana representasi sosok ibu dalam buku "*Bu Aku Ingin Pelukmu*" karya Reza Mustopa?, (2) Nilai-nilai kebermaknaan apa saja yang terkandung dalam penggambaran sosok ibu dalam buku tersebut?, (3) Bagaimana pesan moral yang disampaikan penulis terkait hubungan anak dan ibu dalam karya tersebut?, (4) Bagaimana relevansi nilai-nilai dalam buku "*Bu Aku Ingin Pelukmu*" terhadap konsep adab kepada orang tua dalam perspektif pendidikan (khususnya pendidikan Islam)?, dan (5) Bagaimana kontribusi buku tersebut dalam membentuk pemahaman tentang pentingnya berbakti kepada orang tua?.


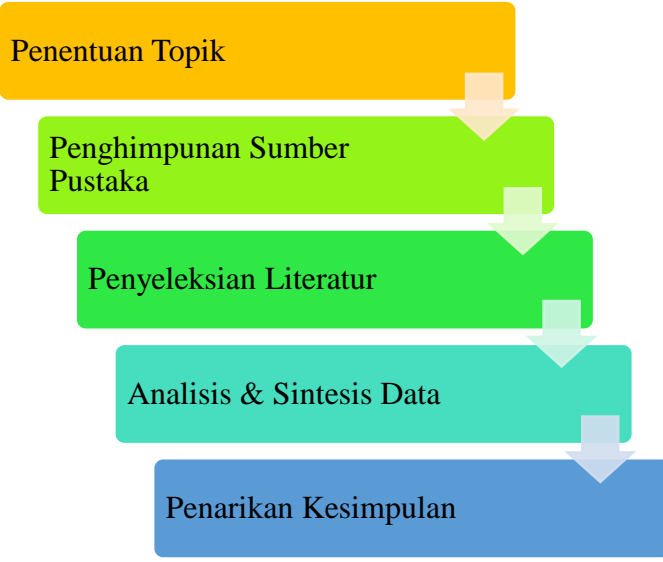
## METODE

Penelitian dilaksanakan pada Bulan April 2026 dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah desain penelaahan non numerik artinya ia berbasis kualitas dengan cara penggalian makna, fenomena, jajak pendapat, perspektif, serta beragama cara lainnya yang tidak dimaksudkan untuk menguji sesuatu pada derajat tertentu sehingga menghasilkan angka pasti (Cooper & White, 2026; Quevedo & Kuri, 2026). Dalam konteks penelitian yang hendak dilakukan ini, peneliti berupaya menggali maka dari sosok Ibu yang terdapat dalam buku *Bu, Aku Ingin Pelukmu* karya Reza Mustopa secara mendalam dengan menguraikan dengan tanggapan berbasis pernyataan atau kata-kata.

Secara spesifik, metode yang dipergunakan ialah metode studi literatur, studi literatur adalah satu metode kualitatif yang menelaah, menggali, dan meneliti berbagai jenis dokumen, buku, kitab, undang-undang baik yang berbasis fisik maupun digital (Claudio, 2023; Pursell & McCrae, 2024). Pemilihan metode studi literatur tersebut dikarenakan peneliti hendak menggali nilai-nilai moral yang terkandung dalam buku *Bu, Aku Ingin Pelukmu* sebagai subjek penelitian guna melihat korelevansiannya dengan konsep adab terhadap orangtua dalam perspektif Islam. Dari sisi instrumen data, dalam penelitian ini instrumen datanya ialah ialah peneliti sendiri sebagai utama, buku *Bu, Aku Ingin Pelukmu* karya Reza Mustopa sebagai data primer sekaligus subjek kajian serta didukung oleh data sekunder antara lain meliputi: artikel jurnal, prosiding, makalah, laporan, tugas akhir akademik, dan sumber internet valid sebagai penunjang.

Setelah data-data didapatkan berdasarkan rumusan masalah selanjutnya ialah dilakukan penganalisisan dengan cara deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif ialah cara penganalisisan yang menjabarkan temuan penelitian secara diuraikan melalui kata-kata secara mendalam (Irish et al., 2025; Paulus & Marone, 2025) sehingga dengan teknik tersebut, peneliti akan menggali nilai-nilai yang terkandung dalam buku yang menjadi subjek penelitian sehingga tidak bermaksud untuk mengukur suatu pengaruh atau derajat tertentu.

Lebih lengkap mengenai buku karya Reza Mustopa yang berjudul *Bu, Aku Ingin Pelukmu* dan juga proses daripada penelitian studi literatur dalam kajian ini dapat terlihat melalui gambar sebagai berikut:

	
<p><b>Gambar 1.</b> Buku <i>Bu Aku Ingin Pelukmu</i> karya Reza Mustopa diterbitkan oleh Penerbit Gradien Mediatama Tahun 2025 dengan Total Halaman sebanyak 164 dan telah melakukan cetakan kedua pada Februari 2025 (Mustopa, 2025)</p>	<p><b>Gambar 2.</b> Alur Penelitian Studi Pustaka (Hiebl, 2023; Simsek et al., 2023)</p>

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Sosok Ibu dalam buku “Bu Aku Ingin Pelukmu” karya Reza Mustopa**

Temuan pertama ialah upaya untuk menggali figur seorang Ibu yang terdapat dalam buku oleh Reza Mustopa dimana penulis mengutarakan beberapa hal guna menggambarkan sosok mulia tersebut sebagai berikut:

Pertama, ibu direpresentasikan sebagai sosok yang dirindukan sehingga berimplikasi menguatnya rasa kehilangan pada diri penulis sebagaimana hal tersebut diungkapkan dalam narasinya: *"Sekarang aku sadar, Bu. Aku tidak bisa lagi menyentuh raga Ibu. Kedua tangan ini, tidak bisa menggenggam tanganmu, sekarang hanya udara yang merasakan. Wangimu hilang, pelukanmu pun begitu"* (Halaman 135) mengindikasikan bahwa sang ibu tidak hadir secara zahir akan tetap telah menetap dan hidup dalam batin sang anak sehingga dapat disimbolisasikan dengan penuh kehangatan manakala kekosongan batin terjadi.

Kedua, sosok ibu sebagai sumber kekuatan hidup dengan memberikan pengajaran juga penanaman ketahanan hidup yang membentuk ketahanan mental anak walaupun sosok dan kehadirannya telah tiada. Hal tersebut tergambar daripada narasi: *"Ya, Ibu sudah pergi dan aku harus belajar menerima itu, meskipun aku tak pernah benar-benar siap. Aku pun mulai belajar untuk menerima, bahwa takdir telah mengatur jalan hidupku seperti ini"* (Halaman 120).

Ketiga, sosok Ibu dalam buku karyanya Reza disimbolkan sebagai pemberi kasih sayang tanpa batas, hal demikian tergambar dalam narasi: *"Aku hanya ingin pelukanmu, Bu. Pelukan yang selalu membuatku merasa aman dan membuatku yakin bahwa semuanya akan berjalan baik-baik saja"* (Halaman 4).

Keempat, Ibu dalam buku tersebut digambarkan sebagai rumah dan kediaman kembali sebagaimana yang terungkap dalam narasi: *"Bagiku rumah adalah kumpulan kenangan yang membentuk kita sampai saat ini. Ada banyak bahagia yang tercipta, banyak cerita hangat yang diperdengarkan oleh pengisinya. Rumah adalah tempat istirahatnya hati yang setiap sudutnya akan*

*menyimpan banyak memori tentang perjalanan kita mencari sebuah makna tentang kehidupan"* (Halaman 92).

Temuan penelitian tersebut memberikan satu penjelasan yang berseleras dengan perspektif psikologi Islam dimana kasih sayang seorang ibu adalah dasar utama dalam pembentukan karakter dan kesehatan mental anak. Hal demikian berseleras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Ayu, dkk (2026) yang menegaskan bahwa pola asuh yang diiringi dengan kelembutan mampu menyeimbangkan tiga aspek yaitu emosi, sosial, dan spiritual anak. Di samping itu penelitian yang dilakukan oleh Kayla Rafa, dkk (2026) menunjukkan dimana komunikasi yang sarat akan cinta dari orangtua berpengaruh terhadap kemandirian dan ketahanan psikologi anak. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Safinah Ismail, dkk (2025) mengungkap bahwa keteladanan orangtua dengan kasih sayang menjadi faktor sentral dalam membentuk moral anak di keluarga.

Kemudian pada aspek lain dalam temuan dikatakan bahwa ibu sosok yang senantiasa dirindukan, dihormati, dan tidak akan pernah tergantikan berhubungan kuat dengan konsep adab kepada orangtua menurut perspektif Islam yang sedari dini ditanamkan pada diri anak-anak. Hal tersebut sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Lukman (2025) yang memaparkan bahwa bagian daripada adab kepada orangtua ialah sikap hormat, patuh, dan berbakti kepada keduanya. Bila adab-adab kepada orangtua semakin terkikis diindikasikan kuat karena lemahnya internalisasi sikap-sikap penghormatan dalam lingkup keluarga (Widodo, 2022). Seyogyanya kasih sayang yang diberikan oleh orangtua perlulah dipahami bukan hanya sebagai emosi sesaat melainkan ada hal utamanya yang terkandung didalamnya yakni tanggungjawab moral yang membentuk hubungan erat antara anak dengan orangtua (Situmorang et al., 2025).

### **Nilai-nilai Bermakna yang terkandung dalam Penggambaran Sosok Ibu dalam buku "*Bu Aku Ingin Pelukmu*" karya Reza Mustopa**

Temuan kedua ialah menguak nilai-nilai bermakna dalam penggambaran sosok Ibu dalam buku karya Reza Mustopa dimana berdasarkan analisis terdapat pelajaran yang terkandung antara lain:

Pertama, nilai kasih sayang yang abadi. Hal tersebut terkandung dalam buku yang menampilkan bahwa kasih sayang ibu tiada pernah berputus walau secara fisik telah tiada. Derai rindu sang tokoh dalam buku terhadap pelukan ibu mengindikasikan bahwa cinta dari pelindung hidup tersebut tidak akan lekang oleh waktu dan akan terus mengabadi dalam diri anak. Perasaan rindu yang teramat sangat dapat dijumpai pada ungkapan: "*Aku ingin pelukmu*" mengandung makna kebutuhan akan pemenuhan emosional mendalam terhadap kasih sayang.

Kedua, nilai keteguhan dan ketahanan hidup. Nilai tersebut terepresentasikan dalam buku manakalah sang tokoh berupaya tegar meskipun hilangnya sosok ibu yang dapat dijumpai pada kalimat: "*Semakin dewasa, aku semakin kuat... meskipun kapalku retak separuh*" mengindikasikan bahwa nilai-nilai yang ditanamkan ibu menjadi bekal dalam mengarungi kehidupan yang keras. Dengan kata lain, ibu berperan sebagai pembentuk karakter tangguh yang tetap hidup dalam diri anak.

Ketiga, nilai kerinduan sebagai refleksi cinta dan kesadaran diri. Secara fitrah penciptaan manusia diberikan oleh Allah Swt. hati sebagai bagian agar hamba tersebut dapat merasakan (berperasaan), oleh karenanya dalam buku kerinduan sang tokoh terhadap sosok ibu menjadi sarana refleksi baginya, baginya ibu amat berharga kehadirannya manakala telah tiada sehingga menimbulkan rasa iri terhadap orang lain yang masih memiliki ibu. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa perasaan rindu dapat menjadi media pembelajaran emosional yang memberikan kesadaran bagi anak akan pentingnya menghargai orangtua.

Nilai keempat ialah pengorbanan ibu tidak akan pernah tergantikan, hal demikian secara implisit tersiratkan dalam sebuah riwayat yang sangat masyhur dalam Islam menyatakan bahwa sebetapapun seorang anak membalas jasa pengorbanan ibu walau seingi langit dan bumi tidak akan pernah terbayarkan hingga kapanpun— demikianlah penuturan dari Nabi.

Nilai kelima ialah kedewasaan emosional. Dalam buku sang tokoh berusaha belajar menerima kenyataan dan berdamai dengan serta tetap melangkah meskipun telah kehilangan

ibunda. Dari sisi psikologi siklus hidup manusia mulai dari bayi 0-5 tahun kemudian beranjak sampai dengan sekitar usia 10-15 tahun adalah masa-masa keemasan dimana kehadiran orangtua terutama ibu akan menjadi penentu bagi kesuksesannya di masa dewasa (usia sekitar 25-60 tahun). Oleh karenanya pada buku sangat disinggung kebermaknaan akan pendewasaan tersebut dengan menghadapi realita yang terjadi.

Dan nilai keenam, yaitu nilai spiritual dan hubungan batin yang tetap hidup. Hal tersebut terkandung dalam ungkap pada buku dengan narasi: "*Bu, jangan sedih di sana ya*" mengindikasikan terdapat keterhubungan batin yang kuat antara anak dengan ibu yang telah tiada bertemu pada satu titik yaitu melalui doa. Hal demikian menandakan adanya muatan spiritual yang amat kuat yaitu dengan mendoakan kedua orangtua utamanya ibu.

### **Pesan Moral terkait Hubungan Anak dan Ibu dalam Buku "*Bu Aku Ingin Pelukmu*" karya Reza Mustopa**

Temuan ketiga yang digali dari buku "*Bu Aku Ingin Pelukmu*" karya Reza Mustopa ialah menguraikan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh dirinya sebagai penulis buku tersebut dimana berdasarkan penelaahaan antara lain:

1. Pentingnya menghargai Ibu selagi masih ada dan hidup di dunia dalam pengasuhan daripada anak-anaknya;
2. Penyesalan sebagai akibat dari kurangnya ekspresi kasih sayang dalam mengayomi, menghormati, dan menghargai kedua orangtua utamanya sosok ibu yang menjadi pionir utama membersamai tumbuhkembang anak;
3. Bukan sebuah isapan jempol dan telah menjadi bukti yang nyata bahwa ibu sampai dengan kapanpun pasti akan menjadi tempat kembali sebetapapun sang anak berbuat atau berperilaku jahat pasti ia akan kembali menemui ibu atau mamah sebagai tempat mencurahkan berbagai peristiwa dan keluh kesah yang dialaminya;
4. Kewajiban anak untuk tetap kuat dalam menghadapi berbagai badai dunia sebagai bentuk bakti kepada kedua orangtua utamanya ibu. Hal demikian dikarenakan hasil daripada didikan semasa-masa pertumbuhan sang anak sejak kecil hingga dewasa akan terlihat hasilnya manakala ia kuat dan tahan banting dalam menghadapi kehidupan;
5. Menyadari bahwa ibu merupakan sumber ketenangan batin sehingga kita lihat dalam kehidupan seberusaha mungkin pasti ibu akan menenangkan sang buah hati saat kondisi tidak karuan;
6. Larangan dalam menyia-nyiakan hubungan dengan Ibu, kerap kali kita melihat banyak fenomena yang menyayat hati dan miris yaitu anak-anak yang tidak peka dan berperasaan kepada kedua orangtua terlebih ibu dengan menyuruh sesuka hati hingga pada tarap menganggap ibu sebagai orangtua sendiri seperti orang lain atau bahkan merendahkan derajatnya.
7. Pesan terakhir yang termaktub dalam buku bahwa penulis ingin memberikan pesan bahwa baik ibu masih ada di dunia ataupun telah wafat sebagai seorang anak kewajiban yang mesti dilakukan sampai kapanpun ialah mendoakannya hingga sampai kepada surga-Nya kelak.

### **Relevansi Nilai-nilai dalam Buku "*Bu Aku Ingin Pelukmu*" terhadap Konsep Adab kepada Orang Tua dalam perspektif Pendidikan dan Pendidikan Islam**

Temuan keempat ialah mengidentifikasi keselarasan daripada nilai-nilai yang terkandung dalam buku karya Reza Mustopa dengan konsep adab terhadap orangtua dalam perspektif pendidikan dan pendidikan Islam dimana hasilnya ialah sebagai berikut:

Pertama, nilai kasih sayang, kerinduan, dan penghormatan kepada ibu yang termuat dalam buku memiliki keselarasan dengan konsep *birrul walidain* dalam pendidikan Islam dimana kewajiban seorang anak ialah berbakti kepada kedua orangtua sebagai bagian dari akhlak. Pada kajian pendidikan Islam, adab kepada orangtua antara lain mencakup sikap hormat, cinta dan patuh yang dilandasi dengan kesadaran akan kewajiban agama sebagai bagian dari perintah-Nya. Secara empiris, hal tersebut telah dikaji melalui penelitian yang dilakukan oleh Almer Ragil Amri, dkk (2024) yang mengkupakan bahwa berbuat baik kepada kedua orangtua adalah perintah Al-Qur'an

yang secara langsung artinya juga perintah Allah Swt. sebagai indikator utama bagusnya akhlak seorang anak. Kedua, adab seperti lemah lebut dalam berbicara, taat, dan senantiasa menghormati orangtua sedapat mungkin ditanamkan sejak usia belia sehingga akan menjadi karakter baik yang melekat pada diri sang anak (Darmia, 2019).

Kedua, nilai keteguhan, kuat dalam menjalani hidup, dan internalisasi didikan ibu yang termuat dalam buku berselaras pula dengan teori parenting Islami dalam lanskap pendidikan dimana ibu berperean sebagai pendidik awal (*madrrasah ula*) yang menanamkan nilai moral, spiritual, dan emosional kepada anak. Pola asuh yang bermuatan nilai-nilai ajaran sunah berdasarkan tuntunan Nabi yakni kasih sayang, keteladanan, kelembutan, ketauhidan, nasih dengan hikmat, kejujuran, amanah, dan peribadatan mampu membentuk karakter anak yang tangguh dan berakhlak (Istiqomah, 2024).

Ketiga, nilai penyesalan, refleksi diri, dan keinginan untuk membalas kasih sayang ibu yang terkandung dalam buku memiliki relevansi dengan konsep pendidikan karakter berbasis keluarga dalam lanskap pendidikan modern dan Islam. Dalam buku secara implisit memberikan pengajaran bahwa kegagalan menghormati orangtua akan berakhir pada penyesalan sehingga peran dari pendidikan adab diperlukan sebagai bentuk preventif yang berkelanjutan. Memasuki era berkemajuan saat ini, parenting menjadi gandrung dan banyak dikaji oleh berbagai kalangan terutama orangtua Indonesia zaman digital, dalam pengajaran parenting akan diungkapkan bahwa pendidikan yang bersumber ajaran agama yaitu sunah akan memberikan pemahaman kepada para anak akan bersikap bermoral terhadap kedua orangtua (Idrus et al., 2025). Satu dari sekian banyaknya adab kepada orangtua tersebut yang semestinya dipahami oleh seluruh anak ialah komunikasi santun saat berbicara kepada ayah dan ibu sebagai bagian dari adab (R. Sari & Zahiya, 2024).

### **Kontribusi Buku "*Bu Aku Ingin Pelukmu*" karya Reza Mustopa dalam Membentuk Pemahaman Pentingnya Berbakti kepada Orangtua**

Temuan terakhir yaitu kelima dari penelitian ini ialah pengidentifikasian kontribusi dari buku karya Reza Mustopa yang berjudul "*Bu, Aku Ingin Pelukmu*" memberikan beberapa kontribusi yang signifikan yang diuraikan sebagai berikut:

Secara umum buku ini memberikan pemantik untuk mengajak para pembaca sadar penuh yang sarat akan nuansa emosional akan kehilangan ibu yang teramat sangat mendalam sehingga memunculkan rasa empati juga bakti kepada kedua orangtua selama dalam pengasuhannya masih hidup, ungkapan: "*Aku ingin pelukmu*" menjadi katalisator reflektif bagi diri yang mendorong pembaca untuk mengevaluasi keharmonisannya dengan ibu mereka, muatan penyesalan yang terkandung dalam buku memberikan pelajaran edukatif berupa kesadaran akan tidak menunda-nunda bakti kepada kedua orangtua, buku yang disusun memberikan pengalaman batin yang realistis utamanya di era saat ini makna akan pentingnya kasih sayang orangtua. Oleh karenanya kontribusi utama dalam tinjauan umum yang dapat diambil kesimpulan ialah buku yang dikaji memberikan penguatan akan nilai afektif (emosi) yang dapat dikatakan efektif dalam pembentukan sikap bakti kepada kedua orangtua dibandingkan dengan pendekatan normatif.

Dari sisi muatan pendidikan, buku ini memberikan kontribusi sebagai media pendidikan karakter dalam menanamkan nilai penghormatan kepada orangtua dengan pendekatan sasatra yang sederhana namun berkesan, dan buku ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran terlebih pada bidang pendidikan Islam sebagai bahan literasi yang terintegrasikan dengan dunia nyata atau virtual secara kontekstual dalam upaya menanamkan nilai *Birrul Walidain*.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan harus mengindikasikan hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangan, serta kemungkinan selanjutnya. Kesimpulan harus berupa paragraf, tidak berbentuk point-point. Penelitian yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa pertama sosok Ibu dalam buku "*Bu, Aku Ingin Pelukmu*" karya Reza Mustopa digambarkan sebagai figur yang memiliki kasih sayang abadi, sumber kekuatan untuk hidup, tempat bersandar dari keterpurukan, serta sentral pembentuk karakter anak sebagai jawaban atas rumusan masalah pertama. Kedua, nilai-nilai yang terkandung dalam buku sarat akan kasih sayang tanpa mengenal lelah, keteguhan hidup,

penghayatan diri dengan menunjukkan rasa rindu yang teramat sangat, sampai kepada dimensi spiritual antara ibu dengan anak kentara menghiasi seluruh pembahasan. Ketiga, pesan moral yang terkandung di dalamnya antara lain bahwa pentingnya menghargai, mencintai, dan selalu berbakti kepada ibu dalam perawatan dengan pengasuhan kita sebagai anak sehingga akan meminimalisir rasa penyesalan apabila sudah wafat. Pesan moral yang muncul tersebut berselaras kuat dengan konsep *Birrul Walidain* dalam pandangan pendidikan Islam yang menitikberatkan adab, penghormatan, dan bakti seorang anak kepada kedua orang tua. Pada kesimpulan akhir, buku yang dikaji di samping sebagai karya sastra juga dapat menjadi media edukatif dalam pembentukan pemahaman akan kesadaran dalam berbakti kepada kedua orang tua.

Di samping itu, penelitian ini memberikan rekomendasi untuk dikembangkan lebih lanjut dengan lintas disiplin keilmuan lebih luas. Pada bidang hukum, kajian dapat diarahkan pada regulasi mengenai perlindungan orangtua dan lansia sebagai implementasi nilai berbakti secara struktural. Pada bidang kajian sosiologi, penelitian dapat mengkaji transformasi pola asuh dan hubungan antara anak dengan orangtua di era *modern* serta menelusuri faktor-faktor perubahannya. Adapun pada bidang pendidikan nilai dan karakter, buku ini dapat diintegrasikan sebagai media ajar kontekstual yang aplikatif baik di lembaga sekolah formal ataupun keluarga dalam menanamkan adab kepada orangtua sejak belia. Dalam tataran aplikatif, dapat digagasnya program literasi berbasis keluarga, pengintegrasian kurikulum dengan dunia nyata saat ini, dan bahan pengembangan segenap program baik lainnya dalam membentuk kebiasaan menghormati dan kasih sayang kepada orangtua dan sesama dalam kehidupan sehari-hari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. R., Azzahra, M., Azzahra, I. N., Yulianti, R., & Wismanto, W. (2024). Pendidikan Akhlak Anak kepada Orang Tua dalam Perspektif Al-Quran dan Hadits. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(3), 128–144. <https://doi.org/10.61132/JBPAI.V2I3.308>
- Andriansyah, A., & Permadi, A. S. (2022). Analisis Konsep Pendidikan Islam Parenting Dalam Surah Luqman Ayat 12-19 Menurut Tafsir Ibnu Katsir. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 64–76. <https://doi.org/10.33084/PEDAGOGIK.V17I1.3354>
- Badan Pusat Statistik RI. (2024). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2024*. Produk-Publikasi. [https://www.bps.go.id/id/publication/2024/12/31/a00d4477490caaf0716b711d/statistik-penduduk-lanjut-usia-2024.html?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.bps.go.id/id/publication/2024/12/31/a00d4477490caaf0716b711d/statistik-penduduk-lanjut-usia-2024.html?utm_source=chatgpt.com)
- Bahrudin, E. A. A. (2024). *Pemenuhan Kebutuhan Untuk Lanjut Usia Terlantar Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Di Pondok Lansia Berdikari* [Universitas Muhammadiyah Jakarta]. <https://repository.umj.ac.id/21950/>
- Bolotio, R., Ade, F., & Wahyuni, P. S. (2020). Dasar-dasar Pendidikan Islam Dalam Surat Luqman Ayat 12-19 Menurut Tafsir Ibnu Katsir. *The Teacher of Civilization : Islamic Education Journal*, 1(2), 1–17. <https://doi.org/10.30984/JPAI.V1I2.1177>
- Claudio, L. (2023). *Reverse Social Innovation: Theoretical Perspective and Empirical Evidence* (Edition Number 1). Springer Cham. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-48247-2>
- Cooper, K., & White, R. E. (2026). *Qualitative Research in the Post-Modern Era: Contexts of Qualitative Research* (Edition Number 2). Springer Cham. <https://link.springer.com/book/9783032120267>
- Darmia. (2019). Akhlak Anak terhadap Kedua Orang Tua. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1). <https://doi.org/10.22373/BUNAYYA.V5I1.6384>
- Erfiani, E. (2016). *Analisis Nilai-nilai Moral dalam Hubungan antara Anak dengan Orangtua yang Terkandung dalam Novel Jermal karya Yokie Adityo* [Universitas Negeri Malang]. <https://repository.um.ac.id/52098/>
- Gade, F. (2012). Ibu sebagai Madrasah dalam Pendidikan Anak. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 13(1), 31–40. <https://doi.org/10.22373/JID.V13I1.462>



- Hakim, L. N. (2025). Analisis Metode Pendidikan Adab Anak kepada Orangtua dalam Kitab Adab Al Mufrad. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(1), 121–138. <https://doi.org/10.32832/TAWAZUN.V18I1.18095>
- Hiebl, M. R. W. (2023). Sample Selection in Systematic Literature Reviews of Management Research. *Organizational Research Methods*, 26(2), 229–261. <https://doi.org/10.1177/1094428120986851>;WEBSITE:WEBSITE:SAGE;REQUESTEDJOURNAL:JOURNAL:ORMA;JOURNAL:JOURNAL:ORMA;WGROU:STRING:PUBLICATION
- Huda, A. A. S. (2023). Penerapan Akhlak dalam berbagai Aktivitas Kehidupan dan Pendidikan Agama Islam. *ASAATIDZAH: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 3(2), 169–179. <https://kreatif-pai.org/jurnal/index.php/asaatidzah/article/view/90/59>
- Husliana, H., & Shania, S. (2020). Peran Penting Ibu bagi Anak dan Keluarga dalam Perspektif Gender. *Saree: Research in Gender Studies*, 2(2), 99–112. <https://doi.org/10.47766/SAREE.V2I2.554>
- Idrus, S., Yahya, M., & Ilyas, A. (2025). Parenting sebuah Ikhtiar dalam Mempersiapkan Generasi Berkualitas berdasarkan Hadis. *ALMUSTOFA: Journal of Islamic Studies and Research*, 2(01), 36–46. <https://doi.org/10.21274/TAALUM.2020.8.2.202-221>
- Irish, A. L., Gazica, M. W., & Becerra, V. (2025). A qualitative descriptive analysis on generative artificial intelligence: bridging the gap in pedagogy to prepare students for the workplace. *Discover Education 2025 4:1*, 4(1), 48-. <https://doi.org/10.1007/S44217-025-00435-4>
- Islam, S. (2017, August 5). *Data Kemensos, 2,1 Juta Lansia di Indonesia Terlantar dan 1,8 Juta Lainnya Berpotensi Serupa*. Okezone News. [https://news.okezone.com/read/2017/08/05/337/1750328/data-kemensos-2-1-juta-lansia-di-indonesia-terlantar-dan-1-8-juta-lainnya-berpotensi-serupa?utm\\_source=chatgpt.com](https://news.okezone.com/read/2017/08/05/337/1750328/data-kemensos-2-1-juta-lansia-di-indonesia-terlantar-dan-1-8-juta-lainnya-berpotensi-serupa?utm_source=chatgpt.com)
- Ismail, S., Mohamad Rasit, R., Aini, Z., Usman, A. H., Abd. Majid, M., Md. Ali, A. W., & Mohd Hamzah Murghayah, S. K. (2025). Nilai Teladan Ibu Bapa berdasarkan Kasih Sayang dalam Keluarga Muslim. *International Journal of Modern Education*, 7(24), 288–305. <https://doi.org/10.35631/IJMEO.724020>
- Istiqomah, K. P. (2024). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak dalam Perspektif Hadist Psikologi. *HAWARI : Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 5(1), 11–17. <https://doi.org/10.35706/HW.V5I1.11857>
- Lubis, M. S. A., & Harahap, H. S. (2021). Peranan Ibu sebagai Sekolah Pertama bagi Anak. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 6–13. <https://doi.org/10.32696/JIP.V2I1.772>
- Mulyani, S. (2018). Peran Ibu dalam Pendidikan Karakter Anak menurut Pandangan Islam. *AN-NISA*, 11(2), 511–525. <https://doi.org/10.30863/AN.V11I2.336>
- Munjaji, A. S., Rahmat, A., & Rohman, A. J. (2026). Konsep Pendidikan Islam dalam Tafsir Ibnu Katsir (Studi atas QS. Luqman [31]: 12-19). *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 330–344. <https://doi.org/10.23969/JP.V11I01.39765>
- Mustopa, R. (2025). *Bu, Aku Ingin Pelukmu: Disaat Dunia Begitu Keras Menempaku* (D. Ramadayanti, Ed.; Cetakan Kedua). Gradien Mediatama. <https://www.gramedia.com/products/bu-aku-ingin-pelukmu--disaat-dunia-begitu-keras-menempaku>
- Nabila, I. F. (2023). Syarah Hadis tentang Berbakti kepada Kedua Orang Tua. *Gunung Djati Conference Series*, 24, 741–751. <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1641>
- Nisa, S. (2025). Peran Ibu dalam Mendidik Anak Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik). *Ibn Abbas: Jurnal Ilmu Alquran & Tafsir*, 8(1), 19–34. <https://doi.org/10.51900/IAS.V8I1.26221>
- Paulus, T. M., & Marone, V. (2025). "In Minutes Instead of Weeks": Discursive Constructions of Generative AI and Qualitative Data Analysis. *Qualitative Inquiry*, 31(5), 395–402. <https://doi.org/10.1177/10778004241250065>;WGROU:STRING:PUBLICATION
- Purssell, E., & McCrae, N. (2024). *How to Perform a Systematic Literature Review: A Guide for Health and Social Care Researchers, Practitioners and Students* (Edition Number 2). Springer Cham. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-031-71159-6>

- Pusat Bahasa Depdiknas RI. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama. [https://books.google.com/books/about/Kamus\\_besar\\_bahasa\\_Indonesia\\_Pusat\\_Bahas.html?hl=id&id=H4B-rgEACAAJ](https://books.google.com/books/about/Kamus_besar_bahasa_Indonesia_Pusat_Bahas.html?hl=id&id=H4B-rgEACAAJ)
- Puspita, D. A., Nst, S., Siregar, N., Simbolon, N., & Sit, M. (2026). Mengasuh Anak dengan Cinta dan Kasih Sayang dalam Perspektif Psikologi Islam. *Akhlaq : Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 3(1), 177–187. <https://doi.org/10.61132/AKHLAK.V3I1.1741>
- Quevedo, D. G., & Kuri, J. (2026). *AI for Qualitative Research: A Hands-On Guide for Management Scholars* (Edition Number 1). Palgrave Macmillan Cham. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-032-08872-7>
- Rahmat, K. R. T., Putri, S. F., Zoeri, A. A., & Syakira, A. N. (2026). Fenomenologi Parenting Kasih Sayang: Pengalaman Orang Tua Mengembangkan Komunikasi dan Kemandirian Anak Down Syndrome. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 2241–2249. <https://doi.org/10.31004/JPTAM.V10I1.36414>
- Rianawati, R. (2014). Peran Ibu dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Menurut Pandangan Islam. *Raheema: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.24260/raheema.v1i1.146>
- Safrinaldi, A. (2024). *Adab Anak terhadap Orangtua Perspektif Abu Bakar Jabir Al-Jazairi dalam Kitab Minhajul Muslim* [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <https://repository.uin-suska.ac.id/81701/>
- Sari, L. E., Rahman, A., & Baryanto, B. (2020). Adab kepada Guru dan Orang Tua: Studi Pemahaman Siswa pada Materi Akhlak. *Eduagama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(1), 75–92. <https://doi.org/10.32923/EDUGAMA.V6I1.1251>
- Sari, R., & Zahiya. (2024). Adab Bertutur Kata Seorang Anak Terhadap Orang Tua Menurut Perspektif Agama Islam. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(3), 552–561. <https://doi.org/10.55606/RELIGION.V3I3.1036>
- Simsek, Z., Fox, B., & Heavey, C. (2023). Systematicity in Organizational Research Literature Reviews: A Framework and Assessment. *Organizational Research Methods*, 26(2), 292–321. <https://doi.org/10.1177/10944281211008652>
- Situmorang, H. Y., Azwa, N., Amri, M., & Sinaga, A. I. (2025). Internalisasi Nilai Kasih Sayang dan Tanggung Jawab Orang Tua Berdasarkan Hadits Tahnik Nabi Muhammad SAW. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(3), 1668–1677. <https://doi.org/10.56832/EDU.V5I3.2451>
- Susanti, R. (2022). Peran Ibu Mendidik anak dalam Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Kehidupan Kontemporer. *Tamaddun Journal of Islamic Studies*, 1(2), 165–177. <https://doi.org/10.55657/TAJIS.V1I2.51>
- Widodo, D. A. (2022). Model Pembentukan Adab Siswa Melalui Parenting Orang Tua di SD Integral Luqman Al-Hakim Surabaya. *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 6(1), 88–97. <https://doi.org/10.30651/sr.v6i1.13180>